

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif agar semua mengenai tradisi *Kebur Oebalan* bisa dijelaskan secara terperinci. Penelitian kualitatif menurut Bogdan & Taylor (1990) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamatai dan diarahkan pada latar dan individu secara holistic (utuh). Melalui pendekatan ini akan terungkap gambaran mengenai realitas sosial dan persepsi sasaran penelitian.³⁷

Penelitian ini difokuskan pada penyelenggaraan tradisi *Kebur Oebalan* di Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri sebagai sebuah tradisi yang dimiliki oleh masyarakat tersebut yang diadakan setiap bulan Muharram setiap tahunnya

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret hingga penelitian selesai. Lokasi penelitian berada di Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Sasaran dari penelitian ini adalah masyarakat yang terlibat di dalam tradisi *Kebur Oebalan* di Desa Jarak yang setiap tahunnya melakukan tradisi.

³⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013, 81-82.

C. Sumber Data

1. Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung atau dicari sendiri oleh peneliti. Data yang dicari adalah data yang dianggap penting dan bisa menunjang penelitian. Bisa melalui wawancara, observasi langsung, dan lain sebagainya. Dalam penelitian kali ini, penulis mewawancarai beberapa tokoh yang mumpuni dan mengetahui tentang tradisi *Kebur Oebalan* baik dari segi tata cara maupun dari perlengkapan yang dibutuhkan saat melaksanakan tradisi.

No.	Nama	Peran dalam <i>Kebur Oebalan</i>
1.	Mbah Ramelan	Pemimpin Ujub (Doa Jawa)
2.	Mbah Bonajat	Pemimpin Doa Islam
3.	Pak Toha	Kepala Desa Jarak
4.	Pak Hari	Ketua Panitia <i>Kebur Oebalan</i>

2. Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Bisa melalui data-data yang sudah ada sebelumnya dan mendukung atau melengkapi dari data primer yang sudah ada.

Data sekunder yang digunakan oleh penulis kali ini adalah dengan menggunakan video dan juga foto dokumentasi yang berisi proses *Kebur Oebalan* yang didapatkan dari pemerintah Desa Jarak langsung sebagai bahan untuk melengkapi data yang diperoleh secara langsung

D. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.³⁸ Peneliti mengamati secara langsung objek yang diteliti. Hal ini untuk melihat orang yang mengetahui dalam tradisi *Kebur Oebalan* yang nantinya bisa diwawancara untuk mendapatkan data secara lebih mendalam. Observasi juga membuat membuat peneliti mengerti hal-hal yang tidak ada dalam wawancara. Dalam penelitian ini, penulis mengamati secara langsung prosesi adat *kebur oebalan* yang ada di Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

b. Wawancara

Wawancara menurut Esterberg dalam Sugiono adalah dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan dengan narasumber yang dianggap ahli dan mengetahui segala hal yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian kali ini, penulis memilih berbagai narasumber

³⁸ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2004, 104

seperti kepala desa, tokoh masyarakat, juru kunci dan *pronoto coro* atau orang yang biasa mengatur dalam tradisi *Kebur Oebalan*.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai tradisi *Kebur oebalan* seperti mengenai prosesi, kelengkapan tradisi dan pesan mengenai tradisi *Kebur oebalan*.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan sebagainya. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni berupa gambar, patung, film dan lain lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

Dalam penelitian kali ini data diperoleh dari dokumen yang ada di pemerintah Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri yang berupa foto, video, dan data-data lain yang berkaitan dengan tradisi *Kebur Oebalan*.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan,

dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dari data yang diperoleh oleh peneliti akan ditata secara sistematis agar menjadi sebuah penelitian.

1. Reduksi Data

Langkah pertama, peneliti akan mengumpulkan data dari lapangan dengan melakukan wawancara. Seluruh data yang diperoleh peneliti akan dicatat dan dikumpulkan, kemudian peneliti akan dengan objektif merangkum dan mengambil hasil yang sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti.

2. Penyajian Data

Langkah kedua, data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk teks naratif dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga, setelah seluruh data telah diperoleh dan disajikan, peneliti akan menyimpulkan jawaban atas permasalahan yang diteliti